

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni dilakukan pada obyek yang alamiah yakni objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut.<sup>41</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.<sup>42</sup> Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian studi kasus, yakni jenis penelitian yang mencoba menggali dan menemukan pengalaman hidup seseorang tentang dirinya dan kehidupannya. Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus), atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi.<sup>43</sup>

#### Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini berlangsung hingga penulis mendapatkan data yang cukup. Artinya, penelitian dianggap selesai setelah tidak ada lagi data yang baru. Ibarat mencari provokator, atau mengurangi masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai. Berdasarkan surat

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 8

<sup>42</sup>Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana 2006, hal 56

<sup>43</sup>John W.Creswell, *penelitian kualitatif dan Desain Riset*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hal 135

rekomendasi, maka penulis memasuki lapangan berlangsung dari tanggal 13 Maret hingga 16 April 2025. Maka penelitian ini dilakukan oleh peneliti di kota Bengkulu.

### Subjek/ Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan dari *Tiktokers* berhijab yang memakai aplikasi *Tiktok* dan menampilkan gaya berpakaian di media sosial dengan tujuan tertentu. Teknik penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan cara memilihnya terlebih dahulu dan sesuai dengan tujuan penelitian sesuai kriteria yang ditetapkan penulis. Kriteria informan adalah:

1. *Tiktokers* wanita menggunakan hijab di postingan akun pribadinya.
2. Aktif menggunakan platform media sosial *Tiktok*.
3. Tempat tinggal di Kota Bengkulu.
4. Memiliki pengikut di atas 10.000 pengikut.
5. Usia (20 – 25) tahun.

### Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>44</sup> Data adalah sumber informasi yang akan menjadi objek analisis dalam penelitian. Data merupakan unsur utama adanya kegiatan penelitian. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual

---

<sup>44</sup>Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian, ( Metro: STAIN Metro dan Rayamana pers, 2008), hal 77

(responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri".<sup>45</sup> sumber data primer yang peneliti gunakan adalah hasil wawancara langsung dari *Tiktokers* berhijab yang ada di Kota Bengkulu yang menggunakan beberapa jenis hijab dalam kontennya dan tidak hanya dilakukan kepada satu *Tiktokers* saja melainkan ada tiga *Tiktokers* yang akan di wawancara, jika hanya kepada satu *Tiktokers* dikhawatirkan data yang diperoleh tidak objektif, dan tidak fokus kepada informasi yang akan peneliti lakukan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti.<sup>46</sup> Data sekunder ini bersumber dari penelitian pustaka, artikel-artikel, jurnal, dan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

## Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian, metode pengumpulan data adalah prosedur penelitian yang paling strategis. Dalam penelitian kualitatif digunakan sumber data primer, serta prosedur pengumpulan data yang utamanya mengandalkan observasi, wawancara mendalam, dan pencatatan. Tiga strategi yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini yaitu :

---

<sup>45</sup>Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010) hal 2

<sup>46</sup>Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian*, hal 2

## 1. Observasi

Secara umum, ada dua cara untuk mendefinisikan apa arti observasi. Dalam arti sempit, observasi mengacu pada mengamati gejala yang sedang diteliti. Pengamatan dapat dibuat dari item ketika sedang diselidiki secara langsung dan tidak langsung.<sup>47</sup> Dalam tahap observasi ini penulis melihat akun *Tiktok* masing-masing informan. Observasi difokuskan pada konten video *Tiktokers* perempuan berhijab yang secara aktif menampilkan gaya berpakaian dan gaya berhijab peneliti juga mengobservasi informan lewat tatap muka dengan memperhatikan gaya bicara, cara berpenampilan dan gaya menggunakan hijab, dengan begitu penulis mendapatkan informasi yang begitu jelas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui pertukaran diskusi langsung tatap muka antar dua orang. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan teknik tidak terstruktur untuk memperoleh data yang mendalam dan fleksibel mengenai pandangan, pengalaman, serta pertimbangan etis para *Tiktokers* perempuan berhijab dalam menampilkan gaya berpakaian mereka di *Tiktok*. Teknik ini memungkinkan peneliti menyesuaikan pertanyaan secara dinamis selama proses wawancara, sesuai arah pembicaraan dan respon informan. Informan dipilih dengan melihat konten *fashion* dan hijab dan memenuhi kriteria berhijab.

---

<sup>47</sup>Susilo Rahrdo dan Gudnanto, *pemahaman individu tekhnik nontes*, hal 42

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan cara observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Dokumentasi mencakup pengumpulan data berupa gambar, tangkap layar (*screenshot*) dari konten video *Tiktok* yang relevan, jumlah *followers*, *like*, dan komentar, foto dari proses wawancara langsung.

#### Teknik Keabsahan Data

Bagian ini merinci langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mengkonfirmasi keakuratan data lapangan. Sangat penting untuk menilai kepercayaannya untuk mencapai hasil yang dapat diandalkan.<sup>48</sup> Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, atau memastikan keakuratan data dengan membandingkannya dengan data yang berasal dari banyak sumber. Sumber data dalam ini meliputi beberapa *Tiktokers* perempuan berhijab dengan yang memiliki *followers* di atas 10.000, gaya berpakaian dan gaya berhijab dan cara penyampaian konten. Dengan mengamati dan membandingkan berbagai sumber ini, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya bergantung pada satu perspektif saja.
- 2) Triangulasi teknis, yang memerlukan verifikasi kebenaran data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan beberapa metode.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yaitu observasi terhadap konten video, wawancara tidak terstruktur secara langsung

---

<sup>48</sup>Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, hal 47

<sup>49</sup>Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, hal 127

dengan para *Tiktokers* dan tangkap layar serta dokumentasi lapangan. Pendekatan ini membantu mengkonfirmasi konsistensi data yang diperoleh masing-masing teknik sehingga hasil analisis menjadi lebih valid.

### Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, dalam terdapat tiga teknik analisa data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Tiga teknik analisa data tersebut yaitu :

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantitatif data.

#### 2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

#### 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.